

Market Review & Outlook

- IHSG Sepekan Turun -0.26%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,490 — 6,555).

Today's Info

- BWPT Bidik Pendapatan Rp2 Triliun
- PTPP Siapkan IPO PP Energi dan PP Infra
- TOWR Raih Pinjaman Hingga Rp 1.22 Triliun
- DSNG Tingkatkan Produksi CPO
- PGAS Siap Kebut Jaringan Gas Rumah Tangga
- Cicil Utang, TAXI Jual 1,200 Armada

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SMRA	Spec.Buy	1,030-1,045	930
BRIS	Trd. Buy	605-615	560
ICBP	B o W	10,875-10,950	10,275
BMRI	Trd. Buy	7,700-7,800	7,375
SMGR	B o W	13,075-13,200	12,050

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.4	3,845

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
NUSA	07 Feb	EGM
TAXI	08 Feb	EGM
BISI	11 Feb	EGM
BCIC	11 Feb	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

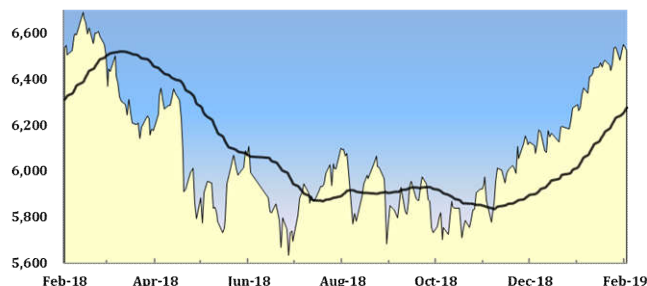
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Februari 2018 - Februari 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,597	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,220	6,490	6,555
Frequency (Times)	420,599	6,455	6,590
Market Cap (Trillion IDR)	7,410	6,425	6,625
Foreign Net (Billion IDR)	(205.31)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,521.66	-14.79	-0.23%
Nikkei	20,333.17	-418.11	-2.01%
Hangseng	27,946.32	-43.89	-0.16%
FTSE 100	7,071.18	-22.40	-0.32%
Xetra Dax	10,906.78	-115.24	-1.05%
Dow Jones	25,106.33	-63.20	-0.25%
Nasdaq	7,298.20	9.85	0.14%
S&P 500	2,707.88	1.83	0.07%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.10	0.5	0.76%
Oil Price (WTI) USD/barel	52.72	0.1	0.15%
Gold Price USD/Ounce	1311.28	4.5	0.34%
Nickel-LME (US\$/ton)	12491.75	-417.8	-3.24%
Tin-LME (US\$/ton)	21097.00	97.0	0.46%
CPO Malaysia (RM/ton)	2190.00	-26.0	-1.17%
Coal EUR (US\$/ton)	72.00	-2.0	-2.70%
Coal NWC (US\$/ton)	97.20	-0.6	-0.61%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13965.00	-8.0	-0.06%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,556.2	1.98%	-3.83%
MD Asset Mantap Plus	1,246.1	-0.28%	-19.15%
MD ORI Dua	1,997.1	2.31%	-2.07%
MD Pendapatan Tetap	1,131.6	2.57%	-6.33%
MD Rido Tiga	2,232.9	1.73%	-1.08%
MD Stabil	1,202.9	1.73%	-1.21%
ORI	2,381.1	-2.09%	22.32%
MA Greater Infrastructure	1,281.1	2.27%	-5.28%
MA Maxima	1,026.0	2.05%	-1.79%
MA Madania Syariah	1,039.7	2.32%	-0.95%
MD Kombinasi	795.6	2.23%	-4.18%
MA Multicash	1,448.8	0.50%	4.36%
MD Kas	1,544.3	0.55%	5.95%

Market Review & Outlook

IHSG Sepekan Turun -0.26%. IHSG melemah -0.26% ke 6,521 selama perdagangan pekan lalu. Sektor aneka industri (-2.32%) turun paling dalam sedangkan sektor infrastruktur (+2.35%) mengalami kenaikan terbesar. Pergerakan IHSG dipengaruhi faktor penguatan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS, rilis kinerja emiten dan rilis data ekonomi yaitu data pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tumbuh 5.17% tahun 2018, cadangan devisa dan transaksi berjalan yang mengalami defisit.

Adapun Wall Street pada perdagangan Jumat terkoreksi dengan indeks Dow Jones turun -0.25%, S&P 500 naik +0.07% dan Nasdaq naik +0.14% akibat kecemasan pertumbuhan ekonomi global serta konflik dagang ditengah ketidakpastian negosiasi antara AS dan China. Kedua negara belum menyusun draft tentang hal-hal yang mereka sepakati atau tidak setuju menjelang deadline negosiasi awal Maret 2019. Bila tidak ada kesepakatan, AS kemungkinan besar menerapkan kembali bea masuk terhadap produk asal China. Selain itu, Uni Eropa juga menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi Eropa untuk tahun 2019 dan 2020 dan Bank of England mengingatkan Inggris bakal menghadapi pertumbuhan ekonomi terlemahnya dalam satu dekade.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,490 —6,555). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup melemah berada di level 6,521. Indeks berpeluang untuk melanjutkan konsolidasi yang terjadi selama lebih dari sepekan terakhir, di mana berpeluang menuju resistance level 6,555 hingga 6,590. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,490. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (11 Februari 2019 - 15 Februari 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Jan-19	-	USD -1,1 miliar	-
15	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Jan-19	-	-4,62%	
15	Pertumbuhan Impor (YoY)	Jan-19	-	1,16%	

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Pertumbuhan Ekonomi Prelim. (YoY)	Inggris Raya	Kuartal-IV	-	1,5%	1,3%
13	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Jan-19	-	2,1%	2,0%
13	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Jan-19	-	1,9%	1,6%
13	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Feb 08 - 2019	-	1,26 juta barel	-
14	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Jan-19	-	USD 57,06 miliar	USD 35 miliar
14	Pertumbuhan Ekonomi <i>Flash</i> (QoQ)	Jerman	Kuartal-IV	-	-0,2%	0,2%
14	<i>Retail Sales</i> (MoM)	AS	Des-18	-	0,2%	0,2%
14	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	Week Ended, Feb 09 - 2019	-	234 ribu	225 ribu
14	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	Week Ended, Feb 02 - 2019	-	1736 ribu	1740 ribu
15	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Jan-19	-	1,9%	2,0%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Defisit Transaksi Berjalan Semakin Melebar.** Defisit transaksi berjalan pada kuartal-IV 2018 semakin melebar ke level USD 9,1 miliar, atau setara dengan 3,57% PDB Indonesia. Sebelumnya, pada kuartal-III 2018 defisit transaksi berjalan Indonesia berada pada level USD 8,8 miliar, atau setara dengan 3,28%. Secara agregat pada 2018, defisit transaksi berjalan Indonesia adalah sebesar USD 31,1 miliar, atau setara dengan 2,98% PDB. Pelebaran ini sendiri didorong oleh masih tingginya impor non-migas Indonesia, sementara ekspor non-migas Indonesia cenderung stagnan. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.904%	0.056	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.0	(0.7)	0.28
EMBIG	472.0	0.3	0.01
BFCIUS	0.6	0.0	2.92
Baltic Dry	8,774,550.0	(91,940.0)	-0.42

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.390	0.34%	6.8%
USD/JPY	109.670	-0.25%	0.5%
USD/SGD	1.354	0.08%	2.6%
USD/MYR	4.093	-0.06%	2.4%
USD/THB	31.295	-0.08%	-1.9%
USD/EUR	0.877	0.17%	8.3%
USD/CNY	6.735	-0.15%	0.0%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Negosiasi Perang Dagang Berlanjut Minggu Ini.** Negosiator AS bersiap untuk negosiasi tahap selanjutnya pada minggu ini demi mencapai kesepakatan dagang antar AS dan Tiongkok. Pembahasan minggu depan akan berfokus dengan ketentuan perlindungan hak intelektual perusahaan AS di Tiongkok, yang mana pemerintah AS meminta adanya reformasi struktural tentang kebijakan tersebut karena adanya indikasi pencurian hak intelektual oleh perusahaan Tiongkok. Pihak Tiongkok sendiri sejauh ini membantah adanya praktik pencurian hak intelektual perusahaan AS. *(sumber: Reuters)*

Today's Info**BWPT Bidik Pendapatan Rp2 Triliun**

- Emiten kebun, PT Eagle High Plantation Tbk.(BWPT) mengincar pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) pada tahun ini mencapai Rp2 triliun.
- Investor Relations BWPT Sebastian mengungkapkan, sejak 2015 perseroan tidak melakukan penanaman baru. Sebab, BWPT lebih fokus untuk menaikkan nilai aset yang dimiliki. Pada 2017, yield produksi BWPT hanya 9 ton dan berhasil naik menjadi 13 ton. Dia mengatakan, pada tahun ini, perseroan akan meningkatkan yield produksi menjadi 16 ton.
- Adapun produksi tandan buah segar (TBS) perseroan pada tahun lalu sebanyak 1,77 juta ton. Sementara itu, produksi TBS pada Januari 2019 sebesar 131.981 ton.
- Pada tahun ini, BWPT mengalokasikan belanja modal senilai Rp150 miliar. Belanja modal tersebut akan digunakan untuk membangun 1 pabrik baru di Kalimantan Timur. (Bisnis)

PTPP Siapkan IPO PP Energi dan PP Infra

- PT PP (Persero) (PTPP) tengah menyiapkan rencana penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO) untuk dua anak usaha perseroan pada 2019.
- Direktur Utama PP Lukman Hidayat mengungkapkan akan mempertimbangkan kondisi pasar pada kuartal II/2019. Apabila kondisi dinilai baik, maka PTPP akan mengeksekusi initial public offering (IPO) PT PP Energi atau PT PP Infrastruktur pada kuartal III/2019—kuartal IV/2019.
- Lukman menyebut dua anak usaha itu telah siap IPO. Akan tetapi, pihaknya tidak ingin mengeksekusi sekaligus pada tahun ini. Rencananya, perseroan akan melepas saham sesuai dengan ketentuan maksimal sekitar 40%.
- Sebelumnya, Agus Purbianto, Direktur Keuangan dan Pengelolaan Kapital Manusia PP mengungkapkan akan memacu investasi pada 2019. Pihaknya merencanakan belanja modal Rp8,7 triliun tahun ini atau naik 28,76 dari periode sebelumnya Rp6,78 triliun. (Bisnis)

TOWR Raih Pinjaman Hingga Rp1,22 Triliun

- Emiten menara telekomunikasi PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) mendapatkan fasilitas pinjaman sekitar Rp1,22 triliun dari perbankan asal Jepang.
- Terbaru, dalam keterbukaan informasi yang disampaikan perseroan lewat Bursa Efek Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek (Iforte) selaku cucu usaha TOWR telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan MUFG Bank Ltd. cabang Jakarta senilai Rp500 miliar tertanggal 6 Februari 2019. Adapun bunga atas fasilitas pinjaman tersebut adalah 1 bulan JIBOR dan margin yang berlaku yaitu 1,75% per tahun.
- Sebelumnya, TOWR juga telah mengumumkan bahwa PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) juga telah menandatangani fasilitas pinjaman dari Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) cabang Singapura senilai 5,68 juta yen tertanggal 4 Februari 2019.
- Sekretaris Perusahaan TOWR Irfan Ghazali menyampaikan bahwa fasilitas pinjaman tersebut masing-masing akan digunakan untuk mendanai kebutuhan umum dari Protelindo dan Iforte. (Bisnis)

Today's Info

DSNG Tingkatkan Produksi CPO

- Emiten perkebunan, PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (DSNG) memproyeksikan produksi minyak kelapa sawit atau CPO bakal naik menjadi 26% hingga akhir 2019, setelah mengakuisisi dua perusahaan kebun.
- Pada 2018, DSNG mencatatkan peningkatan produksi crude palm oil (CPO) mencapai 488.000 ton, atau naik hingga 21% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Bila mengacu pada data tahun lalu, maka target kenaikan CPO perseroan hingga 26% bakal menjadi sekitar 614.880 ton hingga akhir 2019.
- Sekretaris Perusahaan DSNG Paulina Suryanti mengungkapkan, perseroan memiliki 9 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas 510 ton per jam, yang mengolah tandan buah segar (TBS) menjadi CPO. Akan tetapi, perseroan berencana melakukan penambahan kapasitas sebesar 30 ton per jam, menjadi 540 ton per jam.
- Baru-baru ini, DSNG mengakuisisi PT Bima Palma Nugraha (BPN) dan PT Bima Agri Sawit (BAS). Adapun aksi akuisisi tersebut telah rampung pada akhir tahun lalu. Dia mengungkapkan, kenaikan kapasitas menjadi 30 ton per jam akan dilakukan pada pabrik yang dimiliki BPN dan BAS. (Bisnis)

PGAS Siap Kebut Jaringan Gas Rumah Tangga

- Pemerintah telah menerbitkan beleid Peraturan Presiden No.6/2019 tentang Penyediaan dan Pendistribusian Gas bumi melalui Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi Untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil ("Jargas"). Beleid tersebut akan menjadi dasar pelaksanaan pembangunan proyek Jargas yang akan dilaksanakan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS).
- Direktur Utama PGAS Gigih Prakoso mengungkapkan, kesiapan perusahaan yang berstatus sebagai Sub Holding Gas tersebut. PGAS telah menyiapkan proposal untuk program pengembangan jargas tersebut.
- Proposal itu, sambung Gigih, sesuai target tambahan sebanyak 4,7 juta sambungan baru sampai tahun 2025. Dia menjelaskan hal tersebut telah disesuaikan dengan rencana Kementerian ESDM.
- Dia menambahkan ajuan tersebut segera akan diserahkan kepada Kementerian ESDM sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaannya. Tak hanya itu, PGAS juga telah melengkapi kajian FS untuk pengembangan jargas yang diminta pemerintah. (Bisnis)

Cicil Utang, TAXI Jual 1.200 Armada

- Perusahaan transportasi PT Express Transindo Utama Tbk. (TAXI) akan menjual 1200 unit armada guna membayar utangnya kepada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA).
- Corporate Secretary TAXI, Megawati Affan mengatakan pihaknya telah menyetujui untuk menjual semua jaminan utang guna melunasi seluruh hutang yang telah jatuh tempo. Adapun jaminan yang akan dijual yakni sejumlah 1.200 unit armada yang dimiliki saham TAXI.
- Megawati tidak menjelaskan secara terperinci nominal dari 1.200 unit armada yang akan dijual tersebut, namun dia menegaskan bahwa saat ini TAXI masih memiliki tanggungan utang kepada pihak BCA.
- Sebelumnya, TAXI melalui anak usahanya menyerahkan agunan tanah senilai Rp43,44 miliar untuk melunasi sebagian utang bank Grup Express kepada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA). (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.